UNIVERSITAS
GADJAH MADA
A Pragmatic Study of Greta Thunberg's Image in the 2025 Gaza flotilla News Coverage
Azlika Dinda Ramadhania, Ummul Hasanah, S.S., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Laporan proyek akhir ini mengkaji representasi media internasional terhadap Greta Thunberg. Penelitian ini melakukan Analisis Pragmatik atas keterlibatannya dalam gerakan Gaza flotilla 2025 dengan menerapkan teknik linguistik dan pragmatik pada pemberitaan media. Penelitian ini menantang anggapan bahwa representasi media semata-mata didasarkan pada "kata-kata" yang diucapkan secara eksplisit, dan bahwa makna pragmatik serta indikasi linguistik implisit memainkan peran penting dalam pembentukan citra publik Thunberg. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan Teori Framing Entman sebagai lensa analitis utama untuk mengkaji pemberitaan media dalam hal definisi masalah, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan rekomendasi penanganan. Penelitian ini juga didukung oleh teori Implicature dari Grice. Pemberitaan media internasional mengenai keterlibatan Thunberg dalam Gerakan Gaza flotilla 2025 menunjukkan adanya pelaporan yang bernuansa. Sembilan artikel berita berbahasa Inggris dari BBC News, Al Jazeera, dan The Times of Israel dianalisis untuk mewakili perbedaan nuansa dalam pemberitaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap outlet menciptakan representasi yang berbeda terhadap Greta Thunberg dan flotilla. BBC News menggambarkan situasi secara relatif netral, Al Jazeera menekankan perlawanan kemanusiaan, dan Times of Israel menggambarkan flotilla sebagai persoalan keamanan. Studi ini juga mengungkapkan bahwa Thunberg digambarkan sebagai figur netral di BBC News, figur kemanusiaan di Al Jazeera, dan figur yang kontroversial di The Times of Israel. Temuan-temuan ini dengan demikian memverifikasi bahwa implicature dan framing digunakan untuk membangun representasi media Thunberg.

Kata kunci: citra publik, Greta Thunberg, konvoi Gaza, pragmatik, pembingkaian media

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
A Pragmatic Study of Greta Thunberg's Image in the 2025 Gaza flotilla News Coverage
Azlika Dinda Ramadhania, Ummul Hasanah, S.S., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This thesis examines the international media's portrayal of Greta Thunberg. The study performs a Pragmatic Analysis of her participation in the 2025 Gaza flotilla movement by applying linguistic and pragmatic techniques to news coverage. It challenges the belief that the media portrayal is based solely on the "words" that are spoken overtly and that the pragmatic meanings, as well as the implicit linguistic indications, play an essential role in the public figure of Thunberg. Furthermore, it employs Entman's Framing Theory as the primary analytical lens for examining media coverage with respect to problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation. This research is also backed by Grice's Implicature. International news coverage of Thunberg's involvement in the 2025 Gaza flotilla Movement shows that it caused nuanced reporting. Nine English-language news articles from BBC News, Al Jazeera, and The Times of Israel were analyzed to represent the contrasting nuances of reporting. The results show that every outlet creates a distinctive portrayal of Greta Thunberg and the flotilla. BBC News depicts the situation in a relatively neutral manner, Al Jazeera emphasizes humanitarian resistance, and Times of Israel presents the flotilla as security considerations. The findings also reveal that Thunberg is portrayed as a neutral figure in BBC News, a humanitarian in Al Jazeera, and a contentious figure in Times of Israel. These findings thus verify that implicature and framing are in fact used to construct Thunberg's media representation.

Keywords: Greta Thunberg, Gaza flotilla, media framing, pragmatics, public image